

**EFFECT OF APPLICATION OF METHOD TO PLAY THE  
ROLE OF THE ABILITY TO SPEAK IN CHILDREN AGES 4-5  
YEARS DISTRICT 09 IN TK AISYIYAH TENAYAN RAYA  
PEKANBARU**

Eli Sofia Nur, Wusono Indarto, Devi Risma  
elisofianur5@gmail.com.081378676971, wusono.indarto@ yahoo.com.  
devirisma79 @ gmail.com

Teacher Education Program In Early Education Faculty Of Teacher T  
raining And Education Sciences  
University Riau

**Abstract:** *This study aimed to determine how much influence the application of methods play a role in the ability to speak in children aged 4-5 years in the District 09 kindergarten Aisyiyah Tenayan Raya Pekanbaru. The population and sample of this research is children aged 4-5 years amounted to 12 children. Data collection techniques were used that observation. The data analysis technique used in this study is Wilcoxon Signed Ranks Test. The results were obtained then can researchers conclude that there is a difference in the child's speech is significant between before and after the application of methods play a role. So it means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted which means no difference before and after treatment.*

**Keywords:** *speech, methods play a role*

**PENGARUH PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN TERHADAP  
KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AISYIYAH 09 KECAMATAN TENAYAN RAYA  
PEKANBARU**

Eli Sofia Nur, Wusono Indarto, Devi Risma  
elisofianur5@gmail.com.081378676971, wusono.indarto@ yahoo.com.  
devirisma79 @ gmail.com

**Program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini fakultas  
Keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau**

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Adapun populasi dan sampel penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun berjumlah 12 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Dari hasil penelitian diperoleh Metode Bermain Peran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun sebelum dan sesudah perlakuan.

**Kata kunci :** kemampuan berbicara, metode bermain peran

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Peneliti mengamati juga bahwa metode pembelajaran yang selalu digunakan di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru kurang membawa pengaruh terhadap kemampuan berbicara anak karena tidak bervariasi. Sehingga diperlukan pemilihan metode yang tepat untuk mengasah kemampuan berbicara anak.

Berdasarkan hasil pengamatan di TK Aisyiyah 09 Pekanbaru ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada aspek kemampuan berbicara, sebagai berikut: 1) anak yang terdiri dari dua belas anak, hanya lima anak yang bisa berbicara dengan lancar untuk memberikan keterangan dan peristiwa yang dialaminya, 2) anak belum mampu untuk berbicara lancar dalam menyampaikan suatu pengalaman ataupun informasi mengenai suatu hal yang dilihat maupun di dengarnya, 3) hanya beberapa orang anak yang mau menyatakan keinginannya. Fenomena-fenomena atau gejala-gejala ini menggambarkan bahwa kemampuan berbicara pada anak masih tergolong rendah. Keadaan di atas menurut penulis dipengaruhi oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pembelajaran dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”**.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *eksperiment* yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Riduwan, 2011). populasi dalam penelitian ini adalah TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang berjumlah anak sebanyak 12 orang anak. Penetapan populasi menjadi sampel dilakukan berdasarkan observasi terhadap setiap kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2007) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Menurut Suharsimi (2010) untuk populasi yang kurang dari 100 orang maka sampel di ambil semuanya, maka keseluruhan populasi dijadikan

sampel penelitian 12 orang anak, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian terdiri dari dua test yaitu pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang terdiri dari 12 orang anak. Untuk keperluan ini, dilakukan perlakuan terhadap kemampuan berbicara anak. Terhadap perbedaan hasil pretest dan posttest, karena diperoleh setelah perlakuan, mencerminkan perubahan yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Bila hasil posttest tinggi maka ini berarti bahwa metode bermain peran berpengaruh positif terhadap kemampuan berbicara anak.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kemampuan Berbicara Anak Sebelum Menggunakan Metode Bermain Peran

| variabel        | Skor yang dimungkinkan (Hipotetik) |      |      |     | Skor yang diperoleh (Empirik) |      |       |      |
|-----------------|------------------------------------|------|------|-----|-------------------------------|------|-------|------|
|                 | Xmin                               | Xmax | Mean | SD  | Xmin                          | Xmax | mean  | SD   |
| <i>Pre test</i> | 7                                  | 28   | 17.5 | 5.8 | 10                            | 20   | 13.08 | 2.91 |

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun sebelum menerapkan Metode Bermain Peran di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, teridentifikasi ada tiga kategori kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun yaitu tinggi, sedang, rendah. kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun berdasarkan tinggi, sedang, rendah dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kategori kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun sebelum menerapkan Metode Bermain Peran di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

| No            | Kategori | Skor |   |    | f         | Persentase(%) |
|---------------|----------|------|---|----|-----------|---------------|
| 1             | Tinggi   | 21   | - | 28 | 0         | 0.0           |
| 2             | Sedang   | 15   | - | 20 | 3         | 25.0          |
| 3             | Rendah   | 7    | - | 14 | 9         | 75.0          |
| <b>Jumlah</b> |          |      |   |    | <b>12</b> | <b>100</b>    |

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun sebelum menerapkan metode bermain peran di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, anak yang berkategori tinggi tidak ada, yang berkategori sedang sebanyak 3 anak (25.00%) dan yang berkategori rendah sebanyak 9 anak (75.00%).

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kemampuan Berbicara Anak Setelah Penerapan Metode Bermain Peran

| variabel         | Skor yang dimungkinkan<br>(Hipotetik) |      |      |     | Skor yang diperoleh<br>(Empirik) |      |       |      |
|------------------|---------------------------------------|------|------|-----|----------------------------------|------|-------|------|
|                  | Xmin                                  | Xmax | Mean | SD  | Xmin                             | Xmax | mean  | SD   |
| <i>Post test</i> | 7                                     | 28   | 17.5 | 5.8 | 22                               | 26   | 23.17 | 1.40 |

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun setelah menerapkan Metode Bermain Peran di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, teridentifikasi ada tiga kategori kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun yaitu tinggi, sedang, rendah. kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun berdasarkan tinggi, sedang, rendah dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kategori kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun setelah menerapkan Metode Bermain Peran di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

| No            | Kategori | Skor |   |    | f         | Persentase(%) |
|---------------|----------|------|---|----|-----------|---------------|
| 1             | Tinggi   | 21   | - | 28 | 12        | 100.0         |
| 2             | Sedang   | 15   | - | 20 | 0         | 0.0           |
| 3             | Rendah   | 7    | - | 14 | 0         | 0.0           |
| <b>Jumlah</b> |          |      |   |    | <b>12</b> | <b>100</b>    |

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa kemampuan berbicara anak Usia 4-5 Tahun setelah menerapkan metode bermain peran di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, anak yang berkategori tinggi sebanyak 12 anak (100%), yang berkategori sedang dan rendah sudah tidak ada.

## 1. Uji Normalitas

### 2.

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebenarnya dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows yaitu menggunakan teknik one-sample kolmogorov – smirnov test. Uji tersebut dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi variabel-variabel penelitian. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebenarnya adalah normal atau tidaknya adalah jika ( $p > 0.05$ ) maka sebenarnya adalah normal, namun jika ( $p > 0.05$ ) maka sebenarnya tidak normal. Jika ( $p > 0.05$ ) dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang sangat signifikan antara frekuensi teoritis dan kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran untuk variabel tergantung adalah normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |         |          |
|------------------------------------|----------------|---------|----------|
|                                    |                | Pretest | Posttest |
| N                                  |                | 12      | 12       |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | 13.08   | 23.17    |
|                                    | Std. Deviation | 2.906   | 1.403    |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .261    | .297     |
|                                    | Positive       | .261    | .297     |
|                                    | Negative       | -.153   | -.203    |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .906    | 1.029    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .385    | .240     |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas terhadap kemampuan berbicara anak dengan menggunakan metode bermain peran diperoleh nilai KS-Z pretest dan posttest = 0.906 dan 1.029 dengan taraf signifikan 0.385 dan 0.240 lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data kemampuan berbicara anak dengan menggunakan metode bermain peran sebelum dan sesudah perlakuan memiliki distribusi yang normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah garis regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama.

Tabel 6. Hasil Pengujian Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances |                  |     |     |      |
|----------------------------------|------------------|-----|-----|------|
| Posttest                         |                  |     |     |      |
|                                  | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|                                  | 10.250           | 2   | 5   | .087 |

Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata homogenitas. Hipotesis yang di uji adalah:

Ho: varians pada setiap kelompok sama (homogen)

Ha: varians pada setiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Dengan demikian, kehomogen di penuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu (biasanya  $\alpha = 0,05$ ) sama seperti untuk uji normalitas. Pada kolom sig, terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut. Tetapkan taraf signifikansi uji, jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  (0,05), maka variansi tiap sampel sama (homogen), jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$

(0,05), maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Dari hasil pengujian menggunakan SPSS Window For Ver 16, diperoleh statistik sig 0,087 jauh lebih besar dari 0,05 ( $0,087 > 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian ini adalah homogen.

#### 4. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table |               |                          |                |    |             |            |
|-------------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------------|
|             |               |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F Sig.     |
| Posttest *  | Between       | (Combined)               | 7.000          | 6  | 1.167       | .398 .854  |
| Pretest     | Groups        | Linearity                | 4.233          | 1  | 4.233       | 1.443 .003 |
|             |               | Deviation from Linearity | 2.767          | 5  | .553        | .189 .954  |
|             | Within Groups |                          | 14.667         | 5  | 2.933       |            |
|             | Total         |                          | 21.667         | 11 |             |            |

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut: Apabila nilai *sig Combined* < tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.

Dalam uji ini ditentukan bahwa  $\alpha$  sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa: Nilai sig. *Combined* sebesar 0,854. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Combined* > tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) (0,05). Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel metode bermain peran dan kemampuan berbicara anak tidak mempunyai hubungan yang linier secara signifikan. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Hipotesis yang diajukan untuk uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok pretest maupun pada kelompok posttest adalah :

Ho : Tidak terdapat perbedaan pada kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun antara sebelum dan sesudah diberikan metode bermain peran.

Ha : Terdapat perbedaan pada kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun antara sebelum dan sesudah diberikan metode bermain peran

Pada penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf nyata 5%. Hasil analisis data menggunakan teknik *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebagai berikut :

Tabel 8  
Descriptive Statistics

|          | N  | Mean    | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|----------|----|---------|----------------|---------|---------|
| Pretest  | 12 | 13.0833 | 2.90637        | 10.00   | 20.00   |
| Posttest | 12 | 23.1667 | 1.40346        | 22.00   | 26.00   |

Berdasarkan pada tabel descriptive statistics di atas, menunjukkan bahwa data sebelum dan sesudah perlakuan diberikan metode bermain peran pada subyek penelitian, jumlah subjek penelitian sama-sama sebanyak 12 anak (N). nilai rata-rata untuk kemampuan berbicara anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 13.0833 dengan standar deviasi sebesar 2.90637, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 10.00 sampai dengan nilai maksimal sebesar 20.00. sedangkan nilai rata-rata untuk kemampuan berbicara anak sesudah diberikan perlakuan sebesar 23.1667 dengan standar deeviasi sebesar 1.40346, dengan nilai dimulai paling kecil atau minimal sebesar 22.00 sampai dengan nilai maksimal sebesar 26.00.

Tabel 9  
Ranks

|                                   | N               | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-----------------------------------|-----------------|-----------|--------------|
| Posttest - Pretest Negative Ranks | 0 <sup>a</sup>  | .00       | .00          |
| Positive Ranks                    | 12 <sup>b</sup> | 6.50      | 78.00        |
| Ties                              | 0 <sup>c</sup>  |           |              |
| Total                             | 12              |           |              |

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Berdasarkan tabel *Ranks* di atas, dari total data sebanyak 12 data dengan beda-beda positif (*positif ranks*) dan tidak ada data dengan perbedaan data nol atau pasangan data sama nilainya. Artinya dari 12 data yang dibandingkan, terdapat 12 data yang menunjukkan bahwa anak yang sesudah diberikan metode bermain peran, kemampuan berbicara anak lebih tinggi (*positif*) dibandingkan dengan anak yang sebelum diberikan metode bermain peran.

Dari kedua tabel di atas dapat dipahami bahwa rata-rata kemampuan berbicara anak sesudah diberikan perlakuan berupa bermain peran lebih tinggi dari pada sebelum diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan berbicara anak setelah diberikan perlakuan metode bermain peran.

Tabel 10  
Test Statistics<sup>b</sup>

|                        | Posttest - Pretest  |
|------------------------|---------------------|
| Z                      | -3.065 <sup>a</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .002                |

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test



Berdasarkan data pada tabel test statistic di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan taraf signifikansi (*P-value*) dengan galatnya:

- a. Jika  $\text{sign} > 0.05$ , maka  $H_a$  Diterima
- b. Jika  $\text{sign} < 0.05$ , maka  $H_o$  Ditolak

Pada kasus ini terlihat bahwa signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pada kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikan metode bermain peran diterima, artinya kemampuan berbicara anak antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode bermain peran adalah berbeda.

Berdasarkan data diatas menunjukkan rata-rata (mean) kemampuan berbicara anak sesudah diberikan perlakuan metode bermain peran sebesar 23.1667, lebih tinggi dibanding dengan rata-rata (mean) kemampuan berbicara anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 13.0833, hal ini berarti bahwa metode bermain peran secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berupa bermain Metode Bermain Peran tergolong rendah.
2. Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru setelah diberikan perlakuan berupa Metode Bermain Peran mengalami peningkatan dan tergolong tinggi.
3. Metode Bermain Peran memiliki pengaruh sebesar 36.01% terhadap kemampuan kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 09 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

### **B. Rekomendasi**

1. Pihak sekolah  
Memperhatikan pembelajaran dikelas agar terlaksana dengan lancar.
2. Bagi guru  
Untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara anak, guna mendukung prestasi belajar anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti berbagai kegiatan siswa yang dapat membuat langkah nyata dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2005. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta
- Alwi Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Elizabeth B Hurlock. 2007. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga. Jakarta
- Henry Guntur Tarigan. 2005. *Berbicara*. Angkasa. Bandung
- Mustafa, dkk. 2006. *The of Work Motivation on Teacher's Work Performance in Pekanbaru Senior High Schools*, Riau Province. Indonesia. Jurnal Internasional.
- Nurbiana Dheni, dkk. 2006. *Dasar-Dasar Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. UPI. Press. Bandung
- Permen No. 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Rosmala Dewi. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. Depdiknas. Jakarta
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung
- Santosa, dkk. 2006. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. UT. Jakarta
- Setiono. 2005. *Anak Masa Depan dengan Multiple Intelegensi*. Pradipta Publishing. Yogyakarta
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D*, Alfabeta. Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta